

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mewujudkan suatu masyarakat adil makmur yang merata secara material dan spiritual berdasarkan Pancasila merupakan tujuan pembangunan Nasional. Tujuan pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu dalam mewujudkan pembangunan masyarakat Indonesia adalah anak. Anak adalah pemilik masa kini dan masa depan sekaligus pemilik bangsa Indonesia, dikarenakan di tangan merekalah sejarah kehidupan manusia Indonesia selanjutnya. Mereka sangat penting dalam rantai keberlangsungan tradisi bangsa Indonesia. (Latif, 2016:4)

Tidak dapat dipungkiri lagi jika belajar dan proses pendidikan sangatlah penting. Pendidikan yang memang harus disiapkan sedini mungkin. Usia dini adalah usia yang sangat penting bagi seorang anak, pada masa itulah anak masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dan peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan adalah kegiatan pembelajaran. Menurut Fadlillah (2014:15) pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu sama lain. Oleh karena itu, jika apabila kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan maksimal maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Menurut Madyawati (2017:65), mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan wadah pendidikan yang sangat penting dalam memberikan kerangka dasar untuk terbentuknya dan berkembang dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan anak usia dini menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa salah satu standar PAUD merupakan standar tingkat pencapaian perkembangan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun. Macam-macam perkembangan anak yang dicapai adalah aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama, moral, fisik motoric, kognitif, bahasa, serta emosional. Aspek tersebut harus dimiliki oleh anak dengan mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik.

Pada aspek perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya perkembangan kemampuan keaksaraan mengenal simbol huruf yang perlu dikembangkan adalah pemberian stimulasi secara optimal sejak usia dini. Menurut Musfiroh dalam Tisnawati (2014:2) menyatakan bahwa stimulasi pengenalan huruf merupakan kegiatan merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan symbol tertulis untuk berkomunikasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, dari hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kuala Tungkal Pada 6 Februari 2020 dengan subjek 10 orang anak usia 4-5 tahun diperoleh hasil kemampuan perkembangan bahasanya khususnya kemampuan

keaksaraan mengenal simbol huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya seperti kemampuan fisik motoric, kognitif, dan sosial-emosional.

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan keaksaraan mengenal symbol huruf. Diantaranya adalah sebagian besar anak belum mengenal symbol huruf-huruf abjad, hal ini dapat dilihat ketika anak mengalami kesulitan membedakan simbol-simbol huruf satu dengan yang lainnya. Masih belum berkembangnya kemampuan keaksaraan mengenal simbol huruf anak ini dilihat dari kesulitannya saat menyebutkan huruf-huruf. Terkadang anak juga salah dan terbalik menyebutkan lafal huruf yang bentuknya sedikit mirip, seperti “d” dengan “b”, “f” dengan “v”, “m” dengan “n” dan sebagainya. Anak juga mengalami kesulitan saat diminta untuk menyebutkan huruf dari depan dari sebuah kata. Hal ini tentu saja menjadi sebuah masalah karena pada usia dini seharusnya anak sudah mampu mengeluarkan ide, pendapat, dan bertanya untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Selain Permasalahan diatas, penggunaan media pembelajaran juga belum digunakan secara optimal, hal ini dapat mempengaruhi ketertarikan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian, penggunaan metode bermain yang belum dilaksanakan secara maksimal. Dilihat dari permasalahan ini, maka kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu dikembangkan dengan vcara yang tepat dan berpedoman pada bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

Menurut Sofyan (2015:53) mengatakan bahwa bermain bagi anak usia dini merupakan suatu kebutuhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang waktunya lebih banyak tersita untuk belajar “formal” lebih pintar di TK. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti akan berkolaborasi untuk menggunakan metode bermain dalam bentuk permainan kartu kata.

Permainan kartu kata merupakan salah satu metode belajar sambil bermain yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan mengenal simbol huruf karena anak pada usia 4-6 tahun masih pada tahap pra operasional (Suyanto, 2015:4). Pada tahap pra operasional anak belajar pada benda konkret. Penelitian ini akan menggunakan kartu kata sebagai media/benda konkret yang akan digunakan anak ketika belajar mengenal huruf, sehingga dapat membantu anak dalam mengenal dan memahami lafal dan bentuk hurufnya.

Penelitian tentang perkembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini yang telah dilakukan antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2014) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta”. Selanjutnya (2) Penelitian yang dilakukan oleh Darmiyanti (2018) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Melalui Media Audio Visual di PAUD TK Pertiwi Ngaru-Aru Banyudono Boyowali Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dan (3) Penelitian yang dilakukan oleh Fithri (2018) dengan

judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Keaksaraan Anak Melalui Media Bermain Kolase Kelompok A2 di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menyesuaikan dengan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang mengalami perubahan. Sebelumnya peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, karena tidak memungkinkan untuk dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 ini, peneliti harus mengganti judul penelitian. Sehingga jalannya penelitian ini langsung dilakukan oleh guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal, kegiatan peneliti hanya sebatas mempersiapkan bahan penelitian seperti angket dan media kartu kata sebagai bahan pembelajaran.

Karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis kemampuan keaksaraan dalam mengenal symbol huruf melalui media kartu kata. Dengan judul penelitian kali ini adalah **“Analisis Kemampuan Mengenal Simbol Huruf Melalui Media Kartu Kata Pada Anak Selama Masa Pandemi Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memberikan focus masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal.

2. Masih kurangnya cara yang bisa dianggap kreatif dalam metode pembelajaran untuk perkembangan kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf pada anak usia dini.
3. Belum digunakannya media kartu kata di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1.3.1. Rumusan Masalah Umum

Bagaimana kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19 ?

1.3.2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Bagaimana kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada aspek mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19?
- b. Bagaimana kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada aspek mengenal huruf konsonan pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19?
- c. Bagaimana kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada aspek menyebutkan dan menirukan suara

hewan disekitarnya pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19?

- d. Bagaimana kemampuan keaksaraan dalam mengenal symbol melalui media kartu kata pada aspek menyebutkan dan menirukan suara benda disekitarnya pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19?
- e. Bagaimana kemampuan keaksaraan dalam mengenal symbol huruf melalui media kartu kata pada aspek membuat dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coratan pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19?
- f. Bagaimana kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada aspek meniru dan membuat tulisan gambar huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian Umum

Untuk menganalisis kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19.

1.4.2 Tujuan Penelitian Khusus

- a. Untuk menganalisis kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada aspek mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19.
- b. Untuk menganalisis kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada aspek mengenal huruf konsonan pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19.
- c. Untuk menganalisis kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada aspek menyebutkan dan menirukan suara hewan disekitarnya pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19.
- d. Untuk menganalisis kemampuan keaksaraan dalam mengenal symbol huruf melalui media kartu kata pada aspek menyebutkan dan menirukan suara benda disekitarnya pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19
- e. Untuk menganalisis kemampuan keaksaraan dalam mengenal symbol melalui media kartu kata pada aspek membuat dan menceritakan isigambar dengan beberapa coratan pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19.
- f. Untuk menganalisis kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata pada aspek meniru dan membuat tulisan

gambar huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuala Tungkal Selama Masa Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan berguna untuk semua yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Bagi Anak

Diharapkan anak-anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu kata untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf bagi mereka.

2. Manfaat Bagi Tenaga Pendidikan

Penelitian ini bisa dijadikan acuan jika menghadapi kasus serupa di lapangan dan dapat menambah informasi dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui metode media kartu kata.

3. Manfaat bagi Orang Tua atau Wali

Memberikan pengetahuan dan membangkitkan kesadaran akan pentingnya metode-metode baru untuk mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan dalam mengenal simbol huruf melalui media kartu kata.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran mengenai istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun definisi operasional sebagai berikut:

1. Mengenalkan keaksaraan pada anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenalkan simbol kata kepada anak, membaca simbol kata, dan menulis simbol kata dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bermain kartu kata merupakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, pada proses bermain sambil belajar dengan mengenalkan huruf dari kata ke anak didik melalui sebuah permainan kartu bergambar agar terlihat lebih menarik bagi anak yang dinamakan bermain kartu kata.